

ETIKA & ETIKET (PERTEMUAN 3&4)



KOMPETENSI KHUSUS

Mahasiswa dapat menunjukkan persamaan dan perbedaan antara etika dan etiket

MATERI :

1. Pengertian Etika & Etiket
2. *Persamaan & Perbedaan Etika & Etiket*
3. *Etika sebagai Standar Perilaku Sosial*
4. *Etiket Perilaku Umum*
5. *Etiket dalam Berkomunikasi & Bertemu Orang Lain*
6. *Etiket dalam Bersikap di Depan Umum*
7. *Etiket Berbahasa*
8. *Table Manner*



1. PENGERTIAN ETIKA & ETIKET

ETIKA MORAL

nilai-nilai dan norma-norma moral, yang menjadi pegangan bagi seseorang atau suatu kelompok dalam mengatur perilaku - Bertens

ETIKET SOPAN SANTUN

suatu kumpulan tata cara, sikap, nilai sopan santun yang disetujui oleh masyarakat tertentu dan disepakati menjadi norma serta panutan dalam bertingkah laku dalam pergaulan antar manusia yang beradab di muka bumi.

2. PERSAMAAN & PERBEDAAN ETIKA & ETIKET

2.1. PERSAMAAN ETIKA & ETIKET

Etika dan Etiket memiliki kesamaan, antara lain :

- Menyangkut Perilaku Manusia
- Mengatur Perilaku Manusia Secara Normatif
(apa yang harus dilakukan)



2.2 PERBEDAAN ETIKA & ETIKET

Ethics refer to the moral principles that govern our behavior.

Etiquette is a set of rules indicating the proper and polite way to behave.

Ethics is related to principles.

Etiquette is related to behavior.

Ethics can mean different things to different people.

Etiquette can differ according to culture, ethnicity, religion, country, etc.

Ethics is personal; the right and wrong are judged individually.

Etiquette is social; it is not created by an individually.

2.2 PERBEDAAN ETIKA & ETIKET (LANJ...)

ETIKA

- apakah suatu perbuatan boleh dilakukan, ya / tidak
- selalu berlaku walaupun tidak ada saksi mata
- sifatnya lebih absolut
- menyangkut manusia dari segi dalam

ETIKET

- cara suatu perbuatan harus dilakukan manusia - cara yang tepat / diharapkan
- hanya berlaku dalam pergaulan
- sifatnya relatif
- memandang manusia dari sisi lahiriah

2.3 GAYA BUSANA KATE MIDDLETON TERMASUK PELANGGARAN ETIKA/ KETIDAKPANTASAN DALAM HAL ETIKET?

Gara-gara Rok, Kate Middleton Diprotes Ratu Elizabeth!

EDITOR: TABLOIDNOVA.COM / TABLOIDNOVA.COM

SELASA, 4 FEBRUARI 2014

Sharing Social Media



Sebagai calon ratu Inggris, tentu saja, kemanapun sosok Kate Middleton, Duchess of Cambridge pergi, semua mata akan tertuju padanya. Apapun tindak-tanduk Kate dan apapun yang dikenakannya, sudah seperti otomatis diikuti oleh banyak orang di seluruh dunia, tak hanya di Inggris. Karena itu, pihak kerajaan Inggris juga sudah wanti-wanti untuk mengingatkan seluruh anggota kerajaan untuk berbusana sopan di setiap saat mereka tampil di depan publik.

Tapi jika bicara soal Kate Middleton, tentu saja, sejak awal kemunculannya, Kate sudah seperti menjelma sebagai ikon fashion dunia. Banyak orang yang berebutan mencontek gaya berbusana Kate. Tapi ternyata diam-diam, ada satu orang yang merasa tidak puas dengan gaya berpakaian ibunya Pangeran George tersebut. Dan orang tersebut tak lain adalah nenek mertuanya, Ratu Elizabeth II!

Menurut laporan media Inggris, Mail on Sunday, Ratu Elizabeth disebut-sebut tidak menyukai gaya rok Kate yang dianggapnya berpotongan terlalu pendek. Bahkan dilaporkan lagi bahwa Ratu Elizabeth meminta untuk meninjau semua busana yang akan dikenakan Kate dalam kunjungannya ke Australia beberapa saat mendatang.

Salah satu masukan Ratu adalah agar Kate menambahkan panjang roknya. Selain itu, Ratu Elizabeth juga meminta Kate untuk selalu mengenakan mahkota seperti yang dilakukan Ratu Elizabeth. Selain mahkota, ada beberapa perhiasan kerajaan yang diminta sang ratu untuk dikenakan Kate kelak.

Selain masukan dari sang ratu, penata gaya Kate, Amanda Cook Tucker, juga kabarnya akan diikutsertakan dalam perjalanan Kate ke Australia selama 3,5 minggu itu. Bahkan, menurut informasi, Amanda sudah berlatih cara memasang tiara yang baik dan benar agar bisa menerapkannya pada Kate nantinya.

Yetta/Tabloidnova.com

NOVA

Penulis : tabloidnova.com

Tabloidnova.com, situs wanita paling lengkap yang menyajikan berita terkini seputar dunia wanita, busana, kecantikan, kuliner sedap, selebriti, kesehatan, profil, keluarga, karier, griya, zodiak horoskop secara insipriatif.



3. ETIKA SEBAGAI STANDAR PERILAKU SOSIAL



“Apa yang secara moral dianggap **benar** atau **salah** dalam perilaku sosial, biasanya ditentukan oleh standar profesi, organisasi, dan individu” - Russel

Perilaku beretika merupakan pertimbangan utama yang membedakan antara warga yang **beradab** dengan yang tidak dalam masyarakat.

4. ETIKET PERILAKU UMUM

4.1 BERBAGAI CONTOH ETIKET PERILAKU UMUM

LIFT

- Dahulukan senior, atau pimpinan untuk menaiki lift saat lift sedang penuh
- Usahakan untuk mempersilahkan senior, atau pimpinan untuk menaiki lift dahulu.
- Jangan menyerobot/berebut saat akan menaiki lift.
- Berusahalah untuk menyapa setiap orang yang ditemui didalam lift.
- Jangan melakukan tindakan yang dapat mengganggu kenyamanan pemakai lift yang lain seperti mengobrol, bercanda, tertawa, dll.

KORIDOR

- Usahakan untuk menyapa setiap orang yang berpapasan di koridor
- Tidak makan/minum di koridor
- Tidak berhenti atau jalan bergerombol yang berakibat menghalangi akses orang lain.

RESTORAN

- Tidak bicara/mengobrol terlalu keras yang akan mengakibatkan orang lain terganggu
- Usahakan agar saat makan tidak berdecak.
- Jangan terlalu lama duduk di tempat makan yang akan mengakibatkan pengunjung lain yang ingin makan sulit mendapatkan tempat makan.

5. ETIKET DALAM BERKOMUNIKASI DAN BERTEMU ORANG LAIN

5.1 BERBAGAI CONTOH ETIKET BERKOMUNIKASI

Berikut adalah contoh dari etiket komunikasi:

- Penggunaan bahasa yang baik dan intonasi yang sesuai.
- Mengucapkan permisi ketika lewat di depan orang lain.
- Mengucapkan tolong ketika minta bantuan.
- Mengucapkan terima kasih ketika mendapat bantuan.
- Mengucapkan maaf ketika melakukan kesalahan.
- Mengurangi kebiasaan menyela ucapan orang lain.

Manfaat Mempelajari Etika Komunikasi :

- Melancarkan komunikasi dengan orang lain.
- Memahami apa yang dikomunikasikan orang lain.
- Diterima dalam sosial masyarakat karena mengikuti etika yang berlaku.
- Memperkuat hubungan yang terjalin dengan orang lain.
- Pesan yang disampaikan dapat diterima dengan lebih baik.
- Dihargai orang lain karena kita menghargai mereka juga.
- Tidak bertindak sembarangan dan seenaknya dalam berkomunikasi.

6. ETIKET DALAM BERSIKAP DI DEPAN UMUM

6.1 BERAGAM PENERAPAN ETIKET DALAM BERSIKAP DI DEPAN UMUM

Berikut adalah contoh dari etiket dalam bersikap di depan umum:

- Jangan meletakkan ponsel di atas meja di depan umum karena akan menandakan bahwa Anda sedang bosan terhadap hal yang ada di sekeliling.
- Hindari tertawa dan berbicara terlalu keras, serta menatap orang yang tidak dikenal.
- Apapun jabatan Anda, jika Anda memasuki suatu ruangan, Anda lah yang harus menyapa orang yang ada di ruangan tersebut lebih dulu.

7. ETIKET BERBAHASA

7.1 PENERAPAN ETIKET BERBAHASA

Kemampuan berbicara menjadi penting dalam konteks menjalin hubungan komunikasi dengan orang lain. Dalam perkembangannya, berbahasa menjadi lebih rumit karena ada batasan-batasan yang mengaturnya.

Dalam pergaulan, etiket berbahasa menjadi penting dan tidak boleh hanya sekedar asal bicara saja. Semakin tinggi tingkat pendidikan, maka semakin tinggi pula etiket berbahasa yang dipahaminya. Tak hanya itu saja, namun aspek kelas pendidikan dan sosial juga mengambil peranannya.

8. TABLE MANNER

8.1 OPENING

Waktu dipersilahkan masuk dari sebelah kanan kursi dan bergerak ke kiri sampe duduk di kursi yang disediakan. Pelayan akan membantu kita sampe duduk dengan sempurna.

Duduklah dengan tegak. Jangan duduk bersandar malas atau merosot di kursi . Jarak badan dan tepi meja kira-kira 5 jari.

Simpan tas, dompet, atau barang bawaan pribadi kita lainnya di belakang kursi. Ambil serbet yang udah tersedia dan letakkan di pangkuan. Kalo serbet berukuran besar, lipat dua dengan bentuk persegi atau segitiga.

Jangan panik menghadapi sederet peralatan makan. Biasanya peralatan tersebut diatur berdasarkan urutan menu. Kuncinya: gunakan peralatan makan mulai dari urutan sebelah luar sampai ke dalam.

Kalo makan di restoran, kita boleh langsung menyantap makanan yang tersedia. Tapi, kalo jamuan diadakan di rumah seseorang, tunggu tuan rumah menyantap makanan pertama kali.

8.2 APPETIZER

- Untuk *appetizer*, biasanya dihidangkan sup atau salad. Untuk salad, gunakan garpu dan pisau. Sedangkan untuk sup, gunakan sendok sup yang biasanya berujung bundar.
- Sendokkan sup dengan cara menciduknya dari sisi tubuh kita ke arah luar. Ini supaya kita nggak sampe ketumpahan dan menghindari percikan.
- Untuk sup berbentuk krim atau cairan tanpa isi, seruput melalui sisi samping sendok. Tapi kalo sup berisi sayuran atau daging, masukkan ke mulut melalui ujung depan sendok.
- Ada sedikit perbedaan untuk cangkir sup bertelinga satu dengan yang bertelinga dua. Setelah menyendokkan beberapa kali, kita bisa langsung meminum sup tersebut. Untuk cangkir yang bertelinga satu, angkat cangkir dengan satu tangan. Sementara cangkir bertelinga dua harus diangkat dengan kedua tangan.
- Kalo sup disediakan bersama roti sebagai pelengkap, sobek roti dengan jari tangan sebelum memakannya. Jangan gunakan pisau untuk memotongnya atau memakannya utuh.
- Kalo pelayan berkeliling meja dan menawarkan roti di keranjang, cukup tunjuk aja roti yang kita mau, tunggu sampe pelayan meletakkannya di piring kita.
- Setelah selesai makan, letakkan sendok dalam posisi terlentang arah diagonal dari kanan bawah ke tengah piring. Tapi untuk cangkir sup, letakkan sendok di atas tatakan sebelah kanan

8.3 MAIN COURSE

- Pegang garpu dan pisau dengan tepa. Di tangan kiri, jepit garpu dengan jempol dan telunjuk. Lalu, tiga jari yang lain gunakan untuk menahan tangkai garpu bagian bawah. Gunakan cara yang sama untuk memegang pisau di tangan kanan.
- Untuk *main course*, menu yang disajikan biasanya daging atau ikan. Ada dua gaya makan yang bisa dipilih. Pertama: gaya Amerika. Makanan dipotong kecil-kecil terlebih dahulu dengan pisau dan garpu. Potonglah yang ada paling dekat kita, baru yang lebih jauh letaknya. Setelah selesai, pisau diletakkan di tepi piring dan garpu dipindahkan ke tangan kanan untuk menyuap makanan. Yang kedua adalah gaya Eropa. Pisau tetap dipegang di tangan kanan dan garpu di tangan kiri. Makanan dipotong seukuran satu suap dan langsung di santap.
- Untuk makanan daging atau ikan, garpu yang dipakai harus selalu dihadapkan ke bawah (telungkup). Tapi, kalo mau menyuapkan nasi atau makanan lain yang bentuknya kecil, boleh menyuap dengan garpu yang dihadapkan ke atas.
- Kalo waktu ngobrolnya panjang, letakkan garpu di atas pisau pada posisi istirahat (lihat gambar). Posisi istirahat juga berlaku kalo kita pamit ke kamar mandi.
- Ketika akan minum, sebaiknya seka mulut dengan *napkin* dulu untuk menghindari gelas berminyak akibat makanan yang menempel di mulut.
- Selesai makan, garpu diletakkan di sebelah kiri pisau secara berdampingan. Posisi garpu telentang dan bagian sisi tajam pisau menghadap ke dalam.

8.4 DESSERT

- Untuk alat makan *dessert*, perhatikan sendok dan garpu kecil yang disediakan sejajar dan ujungnya saling berlawanan.
- Kalo *dessert* yang disediakan berkuah seperti pudding ber-vla, kita bisa menyendok kuahnya sama seperti cara menyendok sup dari arah badan ke depan. *Dessert* buah yang dipotong-potong kecil, dimakan dengan menggunakan garpu kecilnya.
- Teh dan kopi biasanya dihidangkan setelah *dessert* lengkap dengan peralatannya. Jangan gunakan sendok untuk menyeruput minuman. Sendok yang tersedia hanya untuk mengaduk.
- Untuk meminumnya, angkat gelas mendekati mulut. Tinggalkan sendok pengaduk di tatakannya.

RINGKASAN

“Etika dan etiket sama-sama mengatur perihal perilaku seseorang. Perlu pemahaman perbedaan di antara keduanya, agar individu mampu mengidentifikasi dan mempraktekannya di kehidupan sehari-hari. Etiket dapat diaplikasikan di lingkungan sosial, bertamu, maupun ketika mendapat jamuan makan formal.”

REFERENSI BUKU

Henry Russell, BAB 1, HAL 1-34



THANK
YOU